

PDRB

Menurut Lapangan Usaha
Provinsi Aceh

Triwulan 999 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI ACEH TRIWULAN III - 2016

Katalog BPS : 9302001.11
No. Publikasi : 11551.1604
Ukuran buku : 14.8 x 21 cm
Jumlah Halaman : 20 halaman

Naskah :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan bersama oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
Might be cited with reference to the source*

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menerbitkan Publikasi PDRB Provinsi Aceh secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan III tahun 2016. Terjadi perubahan tahun dasar PDRB sejak dua tahun terakhir, yaitu dari tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010. Dengan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, diharapkan data PDRB dapat lebih tepat untuk mengukur perekonomian Indonesia pada umumnya, dan Aceh pada khususnya.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 30 November 2016

Kepala BPS Provinsi Aceh



Wahyudin

I. PENDAHULUAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; |
| B. Pertambangan dan penggalian; | H. Transportasi dan pergudangan; |
| C. Industri pengolahan; | I. Penyediaan akomodasi & makan minum; |
| D. Pengadaan listrik dan gas; | J. Informasi & komunikasi; |
| E. Pengadaan Air; | K. Jasa keuangan; |
| F. Konstruksi; | |

- | | |
|--|-------------------------------------|
| L. Real estate; | P Jasa pendidikan; |
| M,N Jasa perusahaan; | Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial; |
| O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; | R,S,T,U Jasa lainnya |

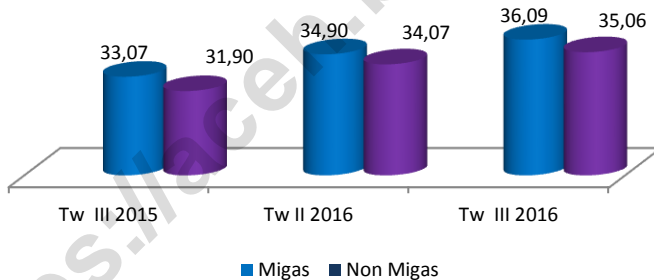
Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antar tahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh dalam tahun bersangkutan.

II. TINJAUAN PDRB

2.1. Nilai PDRB

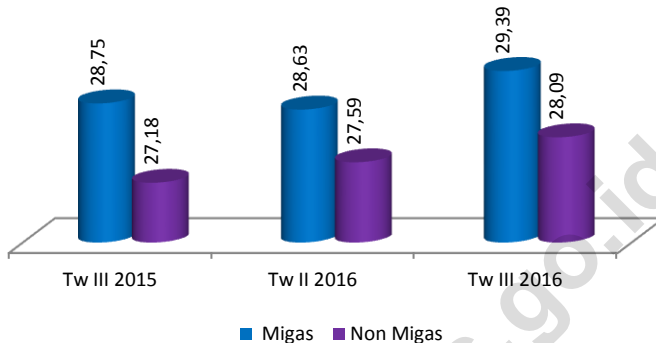
Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh mencapai 36,09 triliun rupiah pada triwulan III 2016 atau naik sebesar 1,19 triliun dari triwulan II 2016 yang sebesar 34,90 triliun rupiah atas dasar harga berlaku. Sedangkan perekonomian Aceh tanpa migas juga mengalami kenaikan sebesar 1,05 triliun dari 34,07 triliun rupiah menjadi 35,06 triliun rupiah.

Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan III-2015, Triwulan II-2016, dan Triwulan III-2016 (triliun rupiah)



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan III 2016 adalah sebesar 29,39 triliun rupiah, naik 0,76 triliun rupiah dari triwulan II 2016 sebesar 28,09 triliun rupiah. Demikian juga dengan nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, pada triwulan III 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,49 triliun rupiah dari 27,59 triliun rupiah menjadi sebesar 28,09 triliun rupiah.

Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan III-2015, Triwulan II-2016, dan Triwulan III-2016 (triliun rupiah)

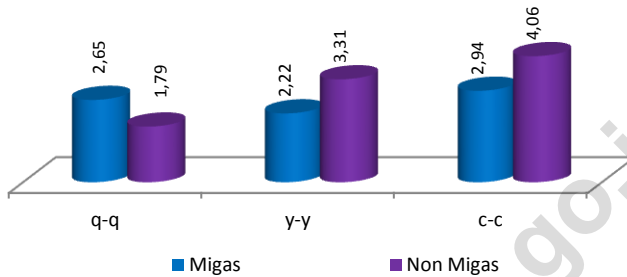


Kenaikan nilai PDRB pada triwulan III 2016 disebabkan karena terjadinya kenaikan di semua kategori lapangan usaha, kecuali 3 kategori mengalami penurunan. Lapangan usaha yang mengalami penurunan yaitu sektor, Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial wajib, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa pendidikan. Tertinggi adalah Pertanian Kehutanan dan Perikanan yang naik sebesar RP. 545,71 milyar, diikuti oleh Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan eceran, masing-masing sebesar Rp.290,09 milyar dan Rp.266,06 milyar.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan III 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,65 persen dibandingkan triwulan II 2016 (*q to q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 1,79 persen.

Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. III 2016 (persen)



Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan III 2015 (*y-on-y*), perekonomian Aceh dengan migas tumbuh sebesar 2,22 persen. Sedangkan pertumbuhan antar tahun (*y-on-y*) tanpa migas berada pada angka 3,31 persen. Secara kumulatif (*c-to-c*) hingga triwulan III 2016 pertumbuhan ekonomi Aceh sudah mencapai 2,94 persen dengan migas dan mencapai 4,06 persen tanpa migas, masih lebih rendah dari pertumbuhan kumulatif tahun 2015 yang sebesar 4,34 tanpa migas.

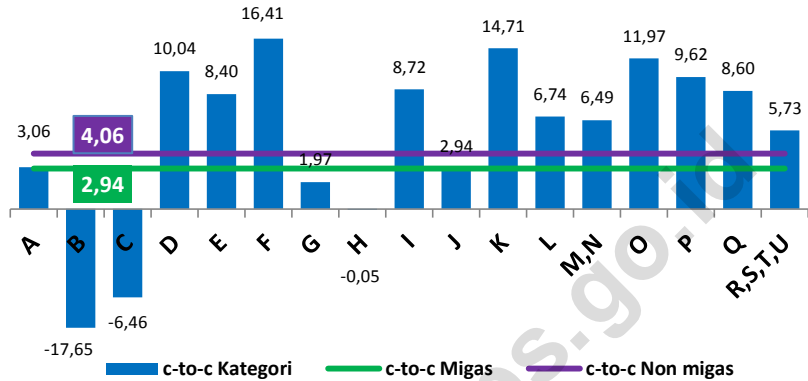
III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

3.1. Laju pertumbuhan semesteran (*c-to-c*)

Secara kumulatif hingga triwulan III 2016 perekonomian Aceh tumbuh sebesar 2,94 persen dengan migas. Sedangkan tanpa migas, pertumbuhan ekonomi Aceh secara kumulatif adalah sebesar 4,06 persen. Pertumbuhan triwulan III 2016 terjadi di semua lapangan usaha, kecuali Pertambangan-pengalihan, Industri pengolahan, dan Transportasi pergudangan. Lapangan usaha Kontruksi tumbuh paling tinggi sebesar 16,41 persen, diikuti oleh jasa keuangan sebesar 14,71 persen, administrasi pemerintahan sebesar 11,97 persen dan pengadaan listrik dan gas sebesar 10,04 persen. Sementara itu lapangan usaha pertanian yang memiliki peranan terbesar tumbuh sebesar 3,06 persen.

Pertumbuhan Kontruksi tertinggi didukung dengan masih berjalannya proyek *multiyear fly over* Simpang Surabaya dan Masjid Raya Baiturrahman. Jasa Keuangan juga meningkat cukup pesat pada triwulan III 2016 karena semakin meningkatnya transaksi keuangan. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk mencairkan gaji ke-13 dan ke-14 di triwulan sebelumnya berpengaruh pada menurunnya lapangan usaha Administrasi Pemerintah, pertahanan, dan JSW di triwulan III 2016. Namun demikian tekanan dari pertambangan migas dan industri migas yang masih mengalami kontraksi menyebabkan pertumbuhan terhambat. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami penurunan karena turunnya jumlah penumpang angkutan darat di beberapa terminal besar, meskipun jumlah penumpang angkutan udara terus tumbuh. Kategori Pertanian yang memiliki kontribusi terbesar dalam PDRB juga mengalami perlambatan yang disebabkan karena menurunnya produksi padi.

Gambar 4. Laju Pertumbuhan Semesteran (c-t0-c) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan III 2016 (persen)



Keterangan:

- | | |
|--|---|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

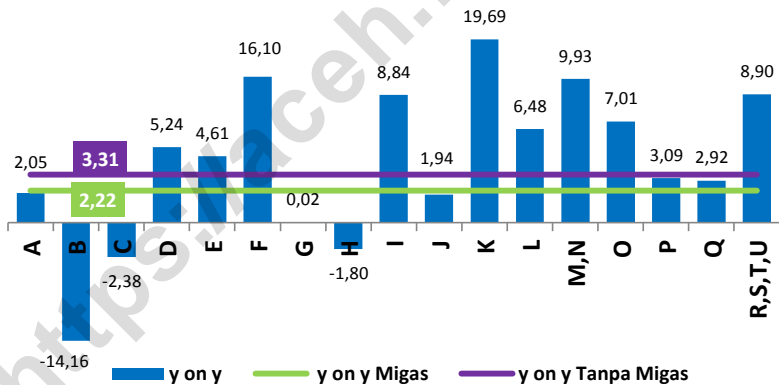
3.2. Laju Pertumbuhan Tahunan (y-on-y)

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan III 2016 dibandingkan dengan triwulan III 2015, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara *y-on-y* pertumbuhan pada triwulan III 2016 dengan migas adalah sebesar 2,22 persen. Sementara itu,

pertumbuhan *y-on-y* tanpa migas sebesar 3,31 persen pada triwulan III 2016.

Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan penggalian, Industri Pengolahan dan Transportasi dan Pergudangan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 14,16 persen, 2,38 persen dan 1,80 persen. Terdapat dua kategori yang tumbuh di atas 10 persen, yaitu Jasa keuangan dan Kontruksi, yang mengalami pertumbuhan sebesar 19,69 persen dan 16,10 persen. Sementara 12 kategori lainnya tumbuh di bawah 10 persen.

Gambar 5. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan III 2016 (persen)



Keterangan:

- | | |
|--|-----------------------------|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |

D. Pengadaan Listrik dan Gas	M,N Jasa Perusahaan
E. Pengadaan Air	O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib
F. Konstruksi	P Jasa Pendidikan
G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial
H. Transportasi & Pergudangan	R,S,T,U Jasa Lainnya
I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum	

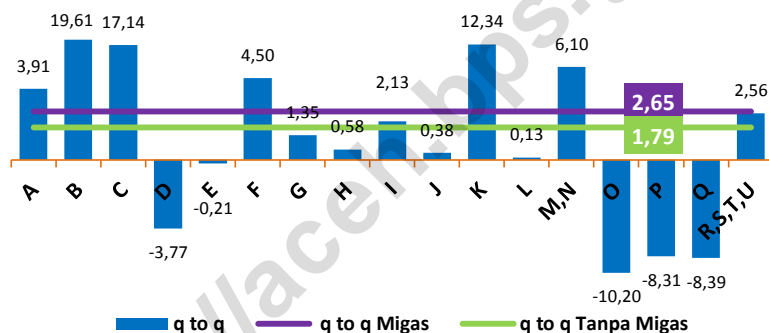
Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masih mendominasi perekonomian Aceh, secara y on y mengalami pertumbuhan sebesar 2,05 persen. Hal ini dikarenakan turunnya produksi padi. Sedangkan lapangan usaha perdagangan mengalami perlambatan diantaranya karena menurunnya Impor dan maraknya belanja *online*.

3.3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (*q-to-q*)

Perekonomian Aceh Triwulan III-2016 dibandingkan triwulan II-2016 mengalami kenaikan sebesar 2,65 persen dengan migas dan 1,79 persen tanpa migas. Kenaikan terjadi hampir disemua lapangan usaha, kecuali Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa pendidikan dan pengadaan listrik dan gas. Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib merupakan lapangan usaha yang mengalami penurunan tertinggi sebesar 10,20 persen dikarenakan adanya pencairan gaji ke 13 dan 14 yang terjadi pada triwulan II, sehingga ditriwulan III ini belanja pegawai menurun. Demikian juga Jasa kesehatan dan kegiatan sosial dan jasa pendidikan yang masing-masing turun sebesar 8,39 persen dan 8,31 persen. Sedangkan pengadaan listrik dan gas turun sebesar 3,77 persen. Pertambangan dan pengalihan merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 19,61 persen. Hal ini dikarenakan meningkatnya produksi gas dan batu bara seiring membaiknya harga. Demikian juga industri

pengolahan naik sebesar 17,14 persen dikarenakan kembali beroperasinya PT PIM setelah libur sebulan penuh pada triwulan II. Jasa keuangan tumbuh sebesar 12,34 persen seiring dengan beralihnya Bank Aceh dari sistem konvensional ke Syariah, sedangkan jasa perusahaan tumbuh sebesar 6,10 persen. Sementara lapangan usaha lainnya rata-rata tumbuh di bawah 5 persen.

Gambar 6. Laju Pertumbuhan Triwulanan (q-to-q) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan III 2016



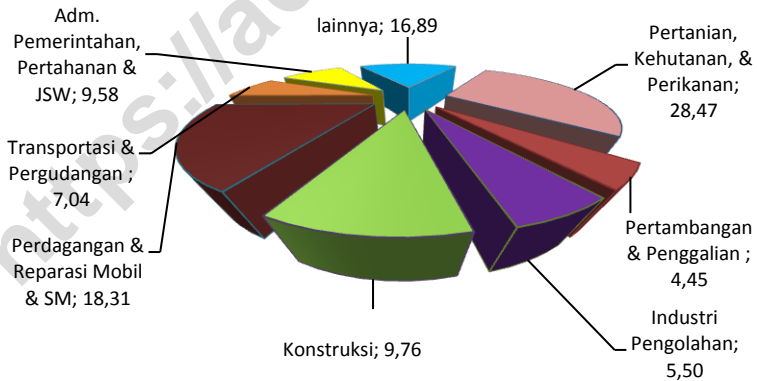
Keterangan:

- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N. Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P. Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U. Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

3.4. Struktur Ekonomi

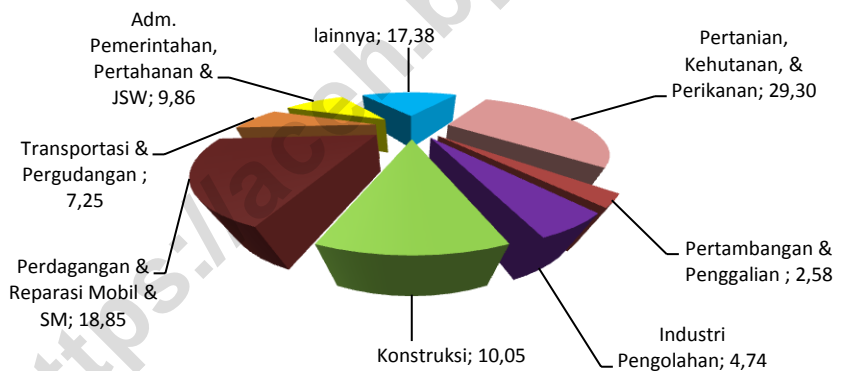
Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan baik dengan PDRB tahun dasar 2000 maupun 2010, migas, maupun nonmigas. Demikian juga pada triwulan III 2016, sektor pertanian mendominasi perekonomian dengan peranan sebesar 28,47 persen, diikuti oleh Perdagangan dan reparasi mobil dengan peranan sebesar 18,31 persen. Kategori Kontruksi menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 9,76 persen, sedangkan Administrasi pemerintahan menempati urutan keempat dengan peranan sebesar 9,58 persen. Transportasi serta industri pengolahan dan pertambangan dan Pengalihan menduduki peringkat kelima keenam dan ketujuh dengan memberikan peran sebesar 7,04 persen, 5,50 dan 4,45 persen (Gambar 7).

Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan III 2016 (persen)



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada lapangan usaha Pertanian sebesar 29,30 persen dan Perdagangan dan reparasi mobil sebesar 18,85 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha konstruksi sebesar 10,05 persen, diikuti oleh Administrasi pemerintahan sebesar 9,86 persen serta Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 7,25 persen. Sedangkan kategori industri pengolahan dan pertambangan masing-masing memberi kontribusi sebesar 4,74 dan 2,58 persen.

Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III 2016 (persen)



Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. II 2016	Tw. III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	9,74	9,73	10,27
B. Pertambangan & Penggalian	1,75	1,36	1,61
C. Industri Pengolahan	1,97	1,70	1,99
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	2,99	3,36	3,52
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,27	6,24	6,61
H. Transportasi & Pergudangan	2,65	2,51	2,54
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,40	0,44	0,47
J. Informasi dan Komunikasi	1,08	1,10	1,11
K. Jasa Keuangan	0,61	0,66	0,75
L. Real Estate	1,23	1,32	1,32
M, N Jasa Perusahaan	0,19	0,20	0,22
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	3,06	3,84	3,46
P Jasa Pendidikan	0,74	0,85	0,81
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,86	0,99	0,91
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,41	0,45	0,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	31,90	34,07	35,06
PDRB TANPA MIGAS	9,74	9,73	10,27

Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. II 2016	Tw. III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	8,02	7,88	8,19
B. Pertambangan & Penggalan	2,33	1,67	2,00
C. Industri Pengolahan	1,70	1,41	1,66
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04	0,04
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	2,61	2,90	3,03
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,58	4,52	4,58
H. Transportasi & Pergudangan	2,31	2,26	2,27
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,32	0,34	0,35
J. Informasi dan Komunikasi	1,06	1,08	1,08
K. Jasa Keuangan	0,46	0,49	0,55
L. Real Estate	1,05	1,12	1,12
M, N Jasa Perusahaan	0,17	0,18	0,19
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,34	2,79	2,51
P Jasa Pendidikan	0,63	0,70	0,64
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,77	0,86	0,79
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,36	0,38	0,39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	27,18	27,59	28,09
PDRB TANPA MIGAS	8,02	7,88	8,19

Tabel C. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kumulatif c to c (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw III 2015	Tw II 2016	Tw III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	3,87	3,60	3,06
B. Pertambangan & Penggalian	-27,08	-19,32	-17,65
C. Industri Pengolahan	-23,14	-8,61	-6,46
D. Pengadaan Listrik & Gas	6,30	12,53	10,04
E. Pengadaan Air	4,79	10,44	8,40
F. Konstruksi	-0,10	16,57	16,41
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,32	2,99	1,97
H. Transportasi & Pergudangan	4,65	0,86	-0,05
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	5,72	8,66	8,72
J. Informasi dan Komunikasi	5,11	3,46	2,94
K. Jasa Keuangan	1,12	12,06	14,71
L. Real Estate	6,76	6,87	6,74
M, N Jasa Perusahaan	1,76	4,73	6,49
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	7,40	14,63	11,97
P Jasa Pendidikan	6,65	13,10	9,62
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	7,96	11,55	8,60
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,71	4,17	5,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-1,43	3,32	2,94
PDRB TANPA MIGAS	4,11	4,45	4,06

Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi *y on y* (persen)

TEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. II 2016	Tw. III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	4,52	2,91	2,05
B. Pertambangan & Penggalian	-25,70	-29,98	-14,16
C. Industri Pengolahan	-16,64	-13,89	-2,38
D. Pengadaan Listrik & Gas	7,33	16,27	5,24
E. Pengadaan Air	9,92	10,07	4,61
F. Konstruksi	-0,02	16,42	16,10
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,13	1,93	0,02
H. Transportasi & Pergudangan	4,05	1,04	-1,80
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	5,31	7,90	8,84
J. Informasi dan Komunikasi	3,28	2,88	1,94
K. Jasa Keuangan	4,15	17,99	19,69
L. Real Estate	6,56	7,97	6,48
M, N Jasa Perusahaan	1,09	4,73	9,93
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	8,32	26,33	7,01
P Jasa Pendidikan	7,70	18,10	3,09
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	9,88	14,76	2,92
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,06	3,39	8,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-0,29	3,01	2,22
PDRB TANPA MIGAS	4,24	4,95	3,31

Tabel E. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan *q to q* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. II 2016	Tw. III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	4,78	-0,37	3,91
B. Pertambangan & Penggalian	-2,43	-26,16	19,61
C. Industri Pengolahan	3,32	-7,44	17,14
D. Pengadaan Listrik & Gas	6,31	1,90	-3,77
E. Pengadaan Air	5,00	5,60	-0,21
F. Konstruksi	4,78	2,05	4,50
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,29	1,64	1,35
H. Transportasi & Pergudangan	3,48	1,45	0,58
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,25	0,87	2,13
J. Informasi dan Komunikasi	1,31	0,42	0,38
K. Jasa Keuangan	10,74	1,93	12,34
L. Real Estate	1,54	3,35	0,13
M, N Jasa Perusahaan	1,08	1,88	6,10
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	6,01	25,96	-10,20
P Jasa Pendidikan	5,04	11,91	-8,31
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,15	9,64	-8,39
R,S,T,U Jasa Lainnya	-2,62	0,50	2,56
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3,40	3,04	1,79
PDRB TANPA MIGAS	4,78	-0,37	3,91

Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. II 2016	Tw. III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	29,46	27,88	28,47
B. Pertambangan & Penggalian	5,31	3,89	4,45
C. Industri Pengolahan	6,07	4,86	5,50
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,11	0,11	0,11
E. Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04
F. Konstruksi	9,04	9,63	9,76
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	15,94	18,18	18,31
H. Transportasi & Pergudangan	8,03	7,19	7,04
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,21	1,26	1,30
J. Informasi dan Komunikasi	3,28	3,15	3,06
K. Jasa Keuangan	1,85	1,89	2,08
L. Real Estate	3,72	3,77	3,66
M, N Jasa Perusahaan	0,58	0,58	0,60
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,25	11,00	9,58
P Jasa Pendidikan	2,24	2,45	2,23
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,61	2,84	2,53
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,25	1,28	1,28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100

Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2015	Tw. II 2016	Tw. III 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	30,54	28,55	29,30
B. Pertambangan & Penggalian	3,01	2,47	2,58
C. Industri Pengolahan	5,13	4,07	4,74
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,11	0,11	0,11
E. Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04
F. Konstruksi	9,37	9,86	10,05
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	16,53	18,62	18,85
H. Transportasi & Pergudangan	8,32	7,37	7,25
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,26	1,29	1,33
J. Informasi dan Komunikasi	3,40	3,23	3,15
K. Jasa Keuangan	1,92	1,94	2,14
L. Real Estate	3,86	3,86	3,77
M, N Jasa Perusahaan	0,60	0,59	0,62
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	9,59	11,26	9,86
P Jasa Pendidikan	2,33	2,51	2,30
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,70	2,91	2,60
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,30	1,31	1,32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Website: <http://www.aceh.bps.go.id>

email: bps1100@bps.go.id